



Analisis Kesalahan Fonologi Pada Teks Deskripsi Kelas VII SMP 12 Tasikmalaya

Resti Nurbiadu Intani¹, Syakira Fauziah², Marwatul Kamilah³, Ai Siti Nurjamilah⁴
¹⁻⁴ Universitas Siliwangi, Indonesia

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kota Tasikmalaya 46115.

restinurbiaduintani@gmail.com, syakiraaza3@gmail.com,

marwatulkamilah0101@gmail.com, aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the errors in descriptive texts of class VII students of SMP 12 Jakarta. This study is a descriptive qualitative type. The research instrument is the researcher himself. The data collection technique used is documentation study. The source of indicator data is the choice of words and sentences. The data is then analyzed with preliminary steps then continued to the method, results and discussion and closed with conclusions and suggestions. Based on the results of the descriptive text written by class VII students of SMP 12 Jakarta, several errors were found in writing so that the sentences used were ineffective. The most common error found was an error in phonemes.*

Keywords: *Description Text Error Analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan teks deskripsi siswa kelas VII SMP 12 Tasikmalaya. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu studi dokumentasi. Sumber data indikator yaitu pilihan kata dan kalimat. Data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah pendahuluan lalu lanjut ke metode, hasil dan pembahasan dan ditutup dengan kesimpulan serta saran. Berdasarkan hasil dari teks deskripsi yang ditulis siswa kelas VII SMP 12 Tasikmalaya, ditemukan beberapa kesalahan dalam penulisan sehingga kalimat yang digunakan tidak efektif. Kesalahan paling banyak ditemukan yaitu kesalahan pada fonem.

Kata kunci: Analisis Kesalahan Teks Deskripsi

1. LATAR BELAKANG

Seorang siswa diharuskan menguasai keterampilan dalam berbahasa. Hal ini dikarenakan keterampilan tersebut sangat penting untuk proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan yang dimaksud meliputi keterampilan menyimak, menulis, membaca, serta berbicara. Siswa yang terbukti kesulitan dalam kemampuan berbahasa masih sangat banyak walaupun sekolah menuntut akan hal tersebut.

Terampilnya seorang siswa dalam menulis dapat membantu mereka dalam memperdalam daya tangkap, memperdalam pikiran, memperluas pikiran, mencegah masalah, dan menyusun pengalaman (Tarigan, 2003). Berhasilnya seseorang dalam menulis dibuktikan dengan orang lain yang dapat memahami hal yang ditulisnya serta memahami pikiran apa yang terungkap dalam tulisannya (Ilham & Wijiati, 2020).

Keterampilan yang dimiliki siswa kelas VII SMP 12 Tasikmalaya dalam menulis teks deskripsi masih jauh dari kata baik dan benar. Guru Bahasa Indonesia mereka menyatakan

bahwa siswa kelas VII sering melakukan kesalahan dalam menulis teks deskripsi. Selain penempatan kata yang sering salah, bahasa baku yang digunakan juga tidak tepat sehingga dibutuhkannya intervensi dari berbagai pihak sehingga kesalahan ini dapat teratasi.

Penggunaan kosa kata yang salah dalam menulis sebuah teks deskripsi akan dinilai oleh pendidik dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran kedepannya. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa biasanya meliputi kesalahan ejaan dalam huruf dan kata, serta penempatan huruf kapital yang tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahan yang ada di penelitian ini merupakan kesalahan penulisan huruf serta kesalahan penggunaan kata yang terdapat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP 12 Tasikmalaya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teori analisis kesalahan berbahasa untuk menganalisis suatu teks deskripsi yang berjudul “SMP 12 yang Ku Sayang”. Penelitian ini berupaya memaparkan kesalahan berbahasa secara deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa karangan deskripsi yang bersumber dari siswa kelas VII SMP 12 Tasikmalaya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik pilah dan teknik ganti. Teknik pilah digunakan untuk kelompok fonem dalam karangan siswa berdasarkan jenis kesalahannya. Setelah dikelompokkan, kesalahan-kesalahan tersebut dianalisis menggunakan teknik ganti yang bertujuan untuk mengganti kesalahan yang terdapat di teks tersebut dengan fonem, kata, dan kalimat yang benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang kita dapat yaitu sebuah teks deskripsi siswa kelas VII SMP 12 Tasikmalaya berjudul “SMP 12 yang Ku Sayang” (gambar 1), terdapat beberapa kesalahan berbahasa berupa tataran fonologi pada teks deskripsi tersebut. Hasil penelitian disajikan dalam tabel dibawah.

SMP 12 yg ku sayang

Setolaktu sangat indah, banyak pohon besar yang membuat udara di sekitar sekolah menjadi sangat segar dan bersih. Setolaktu jg sangatlah luas seluas sekitar 700 m² tapi dikelilingi pagar tinggi sehingga terlihat kokoh. Secara keseluruhan, setolaktu punya 29 ruangan yang terdiri dari 21 ruang kelas, 2 ruang guru, Laboratorium bahasa, laboratorium IPA, 3 toilet, dan ruang komputer. Selain itu, setolaktu juga memiliki aula yang terpisah di samping kanan gedung. Bangunan SMP 12 ini berbentuk persegi panjang dan dikelilingi lapangan ditengahnya yg biasa dipakai untuk olahraga dan apel pagi.

Didepan gerbang sekolah, ada pos keamanan dengan 2 security. Tiga security yaitu menjaga sekolah, di samping pos satpam ada kolam ikan yang sangat besar namun memperindah sekolah saja. Setelah melewati pos satpam/security, adanya lahan parkir seluas 13 m², Area parkir dapat menampung kendaraan guru dan siswa yang membawa sepeda. Setiap pagi, guru-guru akan berbaris didepan gerbang uti menyambut siswa yang datang. sudah menjadi tradisi di sekolah untuk menghormati guru. Kami mengucapkan merdeka orang tua kami disekolah.

SIDU

No	Kategori Linguistik	Jenis Kesalahan	Analisis Kesalahan Berbahasa				
			Mengidentifikasi kata/kali mat yang salah	Bentuk perbaikan	Menjelaskan unsur kesalahan	Frekuensi kesalahan/kekeliruan	Prediksi terjadi kesalahan/kekeliruan
1	Fonologi	Perubahan Fonem	Labolatorium	Laboratorium	Perubahan fonem konsonan "r" menjadi "l" sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	2	Kesalahan dapat terjadi akibat pengucapan yang sering keliru

			Security	Sekuriti	Perubahan fonem vokal “k dan i” menjadi “c dan y” sehingga terjadi perubahan bahasa pada kata tersebut	3	Kesalahan dapat terjadi akibat terlalu sering melihat kata-kata dengan bahasa inggris sehingga menganggap kata “security” yang benar ejaannya
		Penambahan Fonem	Mengganggu	Mengganggu	Penambahan fonem /g/ pada kata mengganggu sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat tidak fokus akan 2 fonem /g/ yang berdekatan
		Penghilangan Fonem	yg	yang	Penghilangan fonem /a/ dan /n/ pada kata yang sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	2	Kesalahan yang dapat terjadi akibat terlalu sering mengetik dengan singkat sehingga terbawa dalam menulis
			Jg	Juga	Penghilangan fonem /u/ dan /a/ pada kata juga sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat terlalu sering mengetik dengan singkat sehingga terbawa dalam menulis
			bersi	bersih	Penghilangan fonem /h/ pada kata bersih sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat ketidakteelitian dalam menulis sehingga fonem /h/ terlewati
			sekola	sekolah	Penghilangan fonem /h/ pada kata bersih sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat ketidakteelitian dalam menulis sehingga fonem /h/ terlewati

			speda	sepeda	Penghilangan fonem /e/ pada kata bersih sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat ketidakteelitian dalam menulis sehingga fonem /e/ terlewat
			utk	untuk	Penghilangan fonem /n/ dan /u/ pada kata yang sehingga terjadi kesalahan berbahasa pada kata tersebut	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat terlalu sering mengetik dengan singkat sehingga terbawa dalam menulis
		Kesalahan Ejaan	sekolahku juga sangatlah luas	Sekolahku juga sangatlah luas	Pada awal kalimat, penulisan siswa harusnya menggunakan huruf kapital	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat tidak teliti dalam menulis teks deskripsi
			secara keseluruhan	Secara keseluruhan	Pada awal kalimat, penulisan siswa harusnya menggunakan huruf kapital	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat tidak teliti dalam menulis teks deskripsi
			setelah melewati pos satpam	Setelah melewati pos satpam	Pada awal kalimat, penulisan siswa harusnya menggunakan huruf kapital	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat tidak teliti dalam menulis teks deskripsi
			sudah menjadi tradisi	Sudah menjadi tradisi	Pada awal kalimat, penulisan siswa harusnya menggunakan huruf kapital	1	Kesalahan yang dapat terjadi akibat tidak teliti dalam menulis teks deskripsi
		Kalimat	Smp 12 yg ku sayang	SMP 12 yang Aku Sayangi	Penulisan judul menggunakan huruf kapital disetiap awalan kata kecuali kata penghubung dan tidak boleh ada kata yang disingkat.	1	Kesalahan tersebut dapat terjadi akibat kurangnya ketelitian dalam membuat judul

			Sekolahku jg sangatlah luas seluas sekitar sekitar 700 M ²	Sekolahku juga sangat luas sekitar 700 M ²	Penggunaan kata yang berlebihan menjadikan kalimat yang tidak efektif.	1	Kesalahan susunan kata tersebut dapat terjadi akibat ketidaktelitian mengenai penggunaan kata yang berlebihan
			Sekolahku punya 29 ruangan	Sekolahku mempunyai 29 ruangan	kata punya dalam kalimat “Sekolahku punya 29 ruangan” menjadikan kalimat tersebut tidak efektif	1	Kesalahan susunan kata tersebut dapat terjadi akibat ketidaktelitian dalam menulis kalimat tersebut
			Ada kolam ikan yang sangat besar namun memperindah sekolah saya	Ada kolam ikan yang sangat besar sehingga memperindah sekolah saya	Penggunaan kata tetapi membuat kalimat tersebut menjadi tidak efektif dikarenakan penggunaan presposisi yang tidak tepat	1	Kesalahan tersebut dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman mengenai penggunaan presposisi yang tepat

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis kesalahan berbahasa pada teks deskripsi kelas VII SMP 12 Tasikmalaya, beberapa kesalahan telah ditemukan dalam penggunaan bahasanya. Kesalahan-kesalahan ini meliputi kesalahan ejaan, fonem, bentuk kata, susunan kata, dan kesalahan kalimat. Penyebab dari kesalahan ini antara lain terjadi karena kurangnya ketelitian siswa, kurangnya pemahaman siswa, cepatnya penulisan, dan kelalaian siswa dalam memperhatikan subjek dan predikat dalam kalimat.

Dari kesalahan-kesalahan umum yang biasa dilakukan oleh siswa, maka cara menanggulangnya yaitu dengan memasukkan sesi pembelajaran khusus tentang ejaan, fonem, bentuk kata, susunan kata, dan kalimat yang efektif. Latihan ini dapat dilakukan dalam diskusi kelas.

Kesalahan-kesalahan diatas menunjukkan pentingnya menyunting (editing) setelah membuat teks deskripsi karena menyunting teks berarti kita akan membaca kembali sehingga dapat mengetahui kesalahan-kesalahan apa yang kita perbuat sehingga dapat kita perbaiki. Hal ini dapat kita lakukan dengan mengadakan kegiatan praktik menyunting teks dimana kita dapat

melakukan peer-review dengan sesama siswa saling memberikan masukan atas tulisan siswa lainnya.

Pemahaman akan makna sebuah kalimat juga sangat penting untuk siswa dalam menulis teks deskripsi. Dalam hal ini, pemahaman konteks dan kalimat harus menyesuaikan kepada pilihan kata dan frasa dengan topik dan audiens yang akan dituju.

Dengan memperlihatkan kesalahan-kesalahan ini, kita dapat menggunakan pembelajaran berbasis kesalahan yang terdapat pada teks deskriptif ini dimana siswa belajar dari kesalahan yang sering mereka buat sehingga mereka lebih sadar terhadap kesalahan apa yang harus mereka hindari. Hal ini dapat dilakukan dengan latihan soal dan diskusi antar grup mengenai kesalahan yang dilakukan dan bagaimana cara memperbaikinya.

Kesalahan yang dilakukan oleh siswa menunjukkan perlunya evaluasi diri yang lebih kuat karena seringnya mereka melakukan kesalahan yang sangat kecil. Hal ini dapat diminimalisir dengan penggunaan teknologi aplikasi pengecek tata bahasa dan ejaan. Dengan teknologi ini, keterampilan diri mereka juga akan meningkat.

Demikian hasil analisis yang dapat membantu siswa kelas VII SMP 12 Tasikmalaya pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih terarah dan efektif serta mendukung perkembangan kemampuan menulis dan berbicara siswa secara lebih baik.

5. DAFTAR REFERENSI

- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). Keterampilan Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa. Pasuruan. Academic & Research Institute
- Sudaryanto (1993) Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.
- Tarigan, D. (2003). Pendidikan Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yulistia, Yosi (2022) *Efektivitas Kalimat Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.